

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah adalah aktivitas menyebarkan dan mengajak orang-orang kepada jalan yang benar serta mengajarkan perbuatan baik. Seiring berjalannya waktu, perkembangan teknologi telah memberikan kemudahan bagi para pendakwah dalam mencari metode dakwah yang efektif kepada muslim di dunia. Saat ini, dakwah dapat dilakukan melalui berbagai media, termasuk buku, film, dan musik. Musik adalah produk budaya yang tinggi atau seni yang indah dari semua jenis seni yang diciptakan manusia. Salah satu cara yang menarik untuk menyampaikan nilai-nilai keagamaan adalah musik. Musik itu mudah diterima oleh semua orang, terutama anak muda. Salah satu pesan dakwah adalah bahwa musik memasukkan kehidupan.¹

Lagu tidak hanya sekadar sarana hiburan, tetapi juga berperan sebagai media yang mampu menyimpan pesan secara tidak sadar dalam memori otak manusia. Hal ini membuat seseorang lebih mudah mengingat dan meresapi makna yang terkandung di dalamnya. Musik religius, khususnya, memiliki fungsi yang lebih dalam dari sekadar hiburan spiritual; musik ini dapat memengaruhi perilaku moral individu. Berdasarkan penelitian Lang et al paparan terhadap musik religius terbukti meningkatkan kecenderungan

¹ Nabilah Syumaisi, Denden Setiaji, dan Arni Apriani, “Analisis Struktur Musik Dan Makna Lirik Lagu Tombo Ati – Opick” *Magelaran: Jurnal Pendidikan Seni* 4, no. 1 (31 Desember 2021): 60–74, <https://doi.org/10.35568/magelaran.v4i1.1105>.

seseorang untuk bertindak lebih bermoral dan prososial. Tidak hanya menyentuh perasaan, tetapi juga berpotensi membawa perubahan sikap dan perilaku yang lebih baik sesuai dengan nilai-nilai agama.²

Meskipun lagu-lagu keagamaan telah mengakar kuat dalam masyarakat, penelitian akademis tentangnya dalam bidang komunikasi Islam masih sangat terbatas. Hingga saat ini, lagu-lagu keagamaan sebagian besar dipandang sebagai karya seni yang dinikmati secara emosional, seringkali mengabaikan pesan praktis komunikasi Islam dalam kehidupan sehari-hari yang tertanam dalam liriknya. Padahal, lagu-lagu keagamaan memiliki potensi yang sangat besar sebagai sarana untuk menyampaikan nilai-nilai Islam secara implisit, menembus kesadaran audiens lebih mudah daripada khotbah tradisional. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap aspek-aspek tersembunyi dari lagu-lagu keagamaan yang belum mendapat perhatian akademis yang cukup, khususnya dalam bidang studi komunikasi dan studi komunikasi Islam.

Dakwah, sebagaimana dijelaskan oleh Arifin, merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara sadar dan terencana untuk mengajak orang lain baik secara perorangan maupun dalam kelompok agar memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai Islam dengan kesadaran diri, bukan karena paksaan. Pada intinya, dakwah adalah proses mengajak seseorang untuk lebih mengenal ajaran agama dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari secara

² Martin Lang dkk., “*Music As a Sacred Cue? Effects of Religious Music on Moral Behavior*,” *Frontiers in Psychology* 7 (7 Juni 2016), <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2016.00814>.

sukarela.³ Itulah mengapa dakwah dipandang sebagai tanggung jawab setiap Muslim. Lebih dari sekadar menyampaikan pesan, dakwah sejatinya adalah upaya untuk mendorong dan membimbing seseorang agar mau memeluk kebenaran agama atas dasar kesadarannya sendiri demi kebbaikannya, bukan demi kepentingan yang mendakwahi. Inilah yang membedakan dakwah secara mendasar dari sekadar propaganda atau persuasi biasa. Hal inilah yang membedakan dakwah secara mendasar dari propaganda.

Salah satu penyanyi musik religi yang terkenal adalah Opick, atau yang bernama lengkap Aunur Rofiq Lil Firdaus, merupakan musisi asal Banyuwangi yang telah berkarier sejak awal tahun 2000-an. Lagu-lagunya seperti “Tombo Ati”, “Alhamdulillah”, dan “Astagfirullah” berhasil menembus pasar musik nasional dan mendapat sambutan luas dari masyarakat muslim Indonesia. Dia telah banyak menciptakan lagu-lagu yang mengandung pesan spiritual yang mendalam, salah satunya adalah lagu “DenganMu Aku Hidup”. Lagu ini pertama kali dirilis dalam album religi Opick dan mendapat respons positif dari audiens karena liriknya yang menyentuh dan penuh makna spiritual. Lagu ini berbicara tentang kebergantungan manusia kepada Allah dan berserah diri kepada-Nya. Lirik lagu ini menyampaikan pesan dakwah dan mengajak kepada audiens untuk lebih dekat kepada Allah.

Lagu "DenganMu Aku Hidup" dipilih sebagai objek penelitian karena tema yang diangkat sangat relevan dengan realitas kehidupan manusia masa

³ Mahrudin Mahrudin, “Kontribusi Falsafah Pobinci-Biciki Kuli Masyarakat Islam Buton Bagi Dakwah Islam Untuk Membangun Karakter Generasi Muda Indonesia” *Jurnal Dakwah* 15, no. 2 (19 Desember 2014): 340–341, <https://doi.org/10.14421/jd.2014.15206>.

kini yaitu kebutuhan akan kedekatan dengan Allah dan sikap pasrah terhadap segala ketentuan-Nya. Di era modern yang serba cepat dan penuh tuntutan, pesan untuk kembali bersandar kepada Allah menjadi semakin penting untuk direnungkan dan disebarluaskan. Selain itu, lagu ini telah mendapatkan jutaan penayangan di YouTube dan mendapat respons yang luas dari audiens, sehingga menjadikannya objek yang menarik untuk dikaji lebih dalam dari sisi pesan dakwah maupun resepsi audiensnya.

Di era digital saat ini, lagu religi ini tidak hanya disebarluaskan melalui kaset, atau CD, tetapi juga melalui platform digital seperti YouTube. Platform ini memungkinkan lagu dakwah menjangkau jutaan audiens sekaligus membuka ruang bagi audiens untuk memberikan respons secara langsung melalui kolom komentar. Komentar-komentar tersebut menjadi sumber data yang kaya untuk memahami bagaimana pesan dakwah diterima dan dimaknai oleh masyarakat. Musik, termasuk lagu religi, telah terbukti menjadi salah satu medium komunikasi yang mampu menyentuh audiens secara emosional sekaligus berpotensi menyampaikan pesan-pesan keagamaan.⁴

Lagu *DenganMu Aku Hidup* merupakan karya religi yang menyampaikan ajaran tentang pentingnya sikap berserah diri dan bertawakal kepada Allah untuk memperoleh ketenangan serta kebahagiaan yang hakiki dalam kehidupan. Selain memiliki nilai emosional yang kuat, lagu ini juga memuat berbagai pesan dakwah yang mendalam. Untuk memahami makna

⁴ Hidayah, N. (2023). “Media Sosial dan Penyebaran Dakwah Melalui Musik”. *Jurnal Komunikasi dan Media*.

yang terkandung dalam liriknya, penelitian ini menggunakan pendekatan semiotika. Dalam mengidentifikasi dan menguraikan pesan-pesan dakwah yang terdapat pada lirik lagu tersebut, penelitian ini mengacu pada teori semiotika Charles Sanders Peirce. Menurut teori tersebut, setiap tanda dipahami melalui tiga unsur yang saling berkaitan, yaitu representamen sebagai bentuk yang tampak dari tanda, objek sebagai sesuatu yang dirujuk oleh tanda, dan interpretan sebagai makna yang muncul dari proses pemaknaan tanda. Pendekatan semiotika Peirce dinilai relevan untuk menganalisis lirik lagu dakwah karena mampu mengungkap berbagai lapisan makna yang tersirat di balik penggunaan kata-kata maupun simbol yang terdapat dalam lirik lagu.

Selain menganalisis teks lirik, penelitian ini juga mengkaji bagaimana pesan dakwah tersebut diterima oleh audiens. Untuk itu digunakan teori resepsi Stuart Hall. Teori ini menegaskan bahwa khalayak bukanlah penerima pesan yang bersifat pasif. Setiap individu membawa kerangka pemaknaan tersendiri dibentuk oleh pengalaman, budaya, dan latar belakang sosialnya sehingga pesan yang sama bisa dimaknai secara berbeda oleh orang yang berbeda. Teori resepsi Stuart Hall relevan digunakan untuk menganalisis komentar audiens di YouTube sebagai cerminan bagaimana pesan dakwah dalam lagu “Denganmu Aku Hidup” diterima dan dimaknai oleh masyarakat.

Beberapa penelitian terdahulu telah menggunakan pendekatan semiotika maupun resepsi Stuart Hall dalam kajian dakwah, namun belum terdapat penelitian yang secara khusus mengkaji lagu DenganMu Aku Hidup karya Opick dengan memadukan kedua pendekatan tersebut. Selain itu,

pemanfaatan komentar YouTube sebagai data resepsi audiens dalam kajian dakwah digital juga masih sangat terbatas, sehingga penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada analisis pesan dakwah dalam lagu *Denganmu Aku Hidup* karya Opick dengan memadukan dua pendekatan analisis. Pendekatan pertama adalah analisis semiotika Charles Sanders Peirce yang digunakan untuk mengkaji lirik lagu, sedangkan pendekatan kedua adalah analisis resepsi audiens melalui komentar pada YouTube dengan menggunakan teori resepsi Stuart Hall. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pesan dakwah yang terkandung dalam lagu tersebut serta cara audiens memaknai dan menerima pesan yang disampaikan. Penelitian ini penting dilakukan karena memadukan dua pendekatan sekaligus, yaitu analisis semiotika Peirce terhadap teks lirik dan analisis resepsi Stuart Hall terhadap komentar audiens, sehingga tidak hanya mengungkap pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu, tetapi juga bagaimana pesan tersebut dimaknai secara beragam oleh audiens di ruang digital. Perpaduan ini penting karena kajian dakwah selama ini masih jarang menghubungkan analisis teks dengan data resepsi nyata dari audiens, sehingga penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam memahami pesan dakwah tidak hanya dari sisi pengirim pesan, tetapi juga dari sisi penerimanya. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat terlihat peran musik sebagai media penyebaran pesan Islam sekaligus

memberikan kontribusi akademis bagi pengembangan kajian komunikasi dakwah pada era digital.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan penelitian ini adalah:

1. Apa saja pesan dakwah yang terkandung dalam lagu Denganmu Aku Hidup karya Opick berdasarkan analisis semiotika Charles Sanders Peirce?
2. Bagaimana resepsi audiens terhadap pesan dakwah dalam lagu Opick “Denganmu Aku Hidup” karya Opick berdasarkan komentar YouTube melalui teori Stuart Hall?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah tersebut, tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Mengungkap dan menelaah pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu “DenganMu Aku Hidup” karya Opick dengan menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Peirce
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan resepsi audiens terhadap pesan dakwah dalam lagu “DenganMu Aku Hidup” karya Opick berdasarkan komentar di YouTube melalui pendekatan teori resepsi Stuart Hall

D. Signifikansi Penelitian

1. Signifikansi Teoritis

Penelitian ini akan memberikan kontribusi dalam memperluas wawasan tentang cara-cara penyampaian pesan dakwah melalui musik.

Sebagai salah satu bentuk seni yang populer, karya Opick dalam lagu “Denganmu Aku Hidup” menunjukkan bagaimana nilai-nilai keagamaan dapat disampaikan dengan efektif melalui medium seni yang digemari Masyarakat luas. Harapannya, hasil kajian ini bisa menjadi tambahan referensi bagi pengembangan studi dakwah yang memanfaatkan musik sebagai sarana.

2. Signifikansi Praktis

Penelitian untuk menggali makna mendalam dari lagu “DenganMu Aku Hidup” karya Opick, yang menekankan pentingnya sikap penyerahan diri kepada Allah dan tawakal sebagai wujud keimanan. Analisis ini diharapkan dapat menginspirasi masyarakat untuk mengamalkan sikap berserah dan bertawakal, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup dan keharmonisan sosial di lingkungan.

E. Definisi Operasional

1. Pesan Dakwah

Dakwah dapat dipahami sebagai aktivitas menyebarluaskan ajaran Islam kepada individu maupun kelompok dengan tujuan mengajak kepada kebaikan sesuai tuntunan agama, baik secara individu maupun kelompok dengan tujuan menumbuhkan kesadaran beragama dan mendorong perubahan perilaku menuju kebaikan. Moh. Aziz dalam *Ilmu Dakwah* menyebutkan bahwa kandungan dakwah pada dasarnya mencakup keseluruhan nilai dan ajaran Islam yang berakar pada Al-Qur'an

dan As-Sunnah sebagai sumber utamanya.⁵ Hal ini sejalan dengan pandangan Endang Saifuddin Anshari yang membagi pokok-pokok ajaran Islam ke dalam tiga aspek mendasar, yaitu akidah, syariah, dan akhlak.⁶

Dari kedua pandangan tersebut dapat disimpulkan bahwa pesan dakwah adalah segala muatan nilai-nilai Islam yang dikomunikasikan melalui berbagai bentuk media, termasuk karya seni seperti musik, dengan tujuan mengajak audiens untuk memperkuat keimanan, menjalankan perintah agama, dan memperbaiki perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini, pesan dakwah difokuskan pada kandungan nilai-nilai Islam yang termuat dalam lirik lagu “Denganmu Aku Hidup” karya Opick sebagai bentuk dakwah melalui media musik religi.

Tiga aspek pesan dakwah digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini. Pertama aspek akidah, yang merujuk pada muatan lirik yang menggambarkan keyakinan seorang hamba kepada Allah, termasuk kesadaran bahwa segala sesuatu dalam kehidupan dan kematian manusia merupakan ketetapan Allah SWT. Kedua, aspek syariah, yang tercermin dari ajakan dalam lirik untuk selalu beribadah, memanjatkan doa, dan mempererat hubungan dengan Allah. Ketiga, aspek akhlak, yang tampak melalui pesan tentang pentingnya tawakal, bersyukur, berserah diri secara tulus, dan menjadikan dzikir atau ingatan kepada Allah sebagai bagian dari

⁵ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Edisi Revisi), (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017), hlm. 274.

⁶ Endang Saifuddin Anshari, *Wawasan Islam: Pokok-Pokok Pikiran Tentang Paradigma dan Sistem Islam*, (Jakarta: Gema Insani, 2004)

keseharian hidup. Ketiga aspek tersebut digunakan sebagai dasar untuk mengelompokkan dalam proses analisis.

2. Lagu Denganmu Aku Hidup

Musik tidak hanya menyampaikan pesan-pesan spiritual secara mendalam tetapi juga memperkuat hubungan individu dengan nilai-nilai agama yang dianutnya. Hal ini menunjukkan bahwa musik religius, termasuk lagu dakwah seperti *Denganmu Aku Hidup*, memiliki peran penting dalam menyebarkan ajaran agama dan membentuk sikap serta perilaku yang selaras dengan nilai-nilai spiritual. Dalam menuangkan pengalamannya, seorang penyair atau pencipta lagu memanfaatkan kemampuannya dalam memilih dan merangkai kata sehingga menghasilkan lirik yang memiliki daya tarik dan ciri khas tersendiri.⁷

Lagu Denganmu Aku Hidup adalah karya musik religi yang diciptakan dan dinyanyikan oleh Opick, seorang penyanyi yang terkenal dengan lagu-lagu bertema nuansa Islam. Lagu ini dipilih sebagai fokus penelitian karena mengandung tema penyerahan diri dan ketergantungan manusia pada Allah. Dalam penelitian ini, lagu tidak hanya dianalisis dari sisi musiknya, tetapi lebih pada lirik yang memuat pesan-pesan agama. Lagu ini dianggap sebagai alat dakwah yang efektif untuk menyampaikan nilai-nilai Islam kepada audiens secara emosional dan menyentuh.⁸

⁷ Daemo, "Pengertian Lirik Lagu", 2012

⁸ Olufemi A Olaleye dan Adegorioye O Adeyeye, "Yoruba Indigenous Music as a Medium of Communication in Yoruba Traditional Religious Sacrifices" . . Volume 1, no. 1 (2020).

3. Sebagai cabang ilmu yang mengkaji bagaimana tanda menghasilkan makna, semiotika dipopulerkan oleh Charles Sanders Peirce seorang pemikir dan ahli logika kelahiran Amerika Serikat yang menyusun kerangka analisis berdasarkan keterkaitan antara tanda, rujukannya, dan pemaknaan yang timbul darinya.⁹ Dalam teorinya, ketiga unsur tersebut saling berkaitan membentuk satu kesatuan, representamen yang merupakan wujud tanda itu sendiri, objek yang menjadi rujukan dari tanda tersebut, dan interpretan yang lahir dari interaksi antara representamen dengan objeknya.¹⁰ Dalam penelitian ini, semiotika Peirce dioperasionalkan sebagai alat analisis untuk mengkaji tanda-tanda yang terdapat dalam lirik lagu "*Denganmu Aku Hidup*" karya Opick, dengan cara mengidentifikasi representamen, objek, dan interpretan dari setiap penggalan lirik yang mengandung pesan dakwah.

4. Resepsi Audiens Stuart Hall

Kerangka resepsi yang disusun Stuart Hall menjadi alat untuk membaca bagaimana penonton atau pendengar memberi makna pada apa yang mereka terima dari sebuah teks media bukan sekadar menyerapnya secara mentah, melainkan mengolahnya melalui sudut pandang masing-masing. Dalam esainya yang berjudul *Encoding/Decoding* (1980), Hall menggambarkan audiens sebagai pihak yang turut berperan dalam menentukan makna, di mana penerimaan terhadap suatu pesan sangat

⁹ Charles Sanders Peirce, *Collected Papers of Charles Sanders Peirce*, ed. Charles Hartshorne dan Paul Weiss (Cambridge: Harvard University Press, 1931), 2.228.

¹⁰ Indiwan Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi: Aplikasi Praktis bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), 13.

dipengaruhi oleh konteks sosial, budaya, dan rekam jejak hidup masing-masing individu.¹¹ Dari sinilah munculnya tiga kemungkinan posisi pembacaan yang sejalan penuh dengan maksud pembuat pesan (*dominant-hegemonic*), pembacaan yang sebagian menerima namun disesuaikan dengan pengalaman pribadi (*negotiated*), serta pembacaan yang menolak makna yang ditawarkan (*oppositional*).¹² Dalam penelitian ini, resepsi audiens didefinisikan secara operasional sebagai bentuk pemaknaan yang tercermin dalam komentar pengguna YouTube terhadap lagu "*Denganmu Aku Hidup*", yang diklasifikasikan ke dalam tiga posisi pemaknaan tersebut.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi salah satu bagian penting dalam penelitian karena dapat memberikan gambaran mengenai kajian yang telah dilakukan sebelumnya. Melalui penelitian terdahulu, peneliti dapat mengetahui pendekatan, metode, serta hasil penelitian yang berkaitan dengan objek kajian.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti & Judul	Metode/ Teori	Hasil Penelitian
1	Ahmad Rois Al Ansori (2019), <i>Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu</i>	Kualitatif dengan hermeneutika Paul Ricoeur.	Lagu <i>Percayalah</i> mengandung pesan keimanan tentang keikhlasan dalam

¹¹ Stuart Hall, "Encoding/Decoding," dalam *Culture, Media, Language*, ed. Stuart Hall et al. (London: Hutchinson, 1980), 128.

¹² Hall, "Encoding/Decoding," 137–138.

No	Peneliti & Judul	Metode/ Teori	Hasil Penelitian
	<i>"Percayalah" Karya Grup Last Child</i>		menghadapi ujian dari Allah SWT.
2	Eliyas Pikal (2018), <i>Pesan Dakwah dalam Teks Lagu Religi Maher Zain (Kajian Lagu-lagu Maher Zain)</i>	Kualitatif dengan analisis wacana Teun A. Van Dijk.	Lagu Maher Zain mengandung pesan keimanan, syariah, dan akhlak.
3	Muhammad Imron (2018), Semiotika dalam Teks Arab Lagu "Kun Anta" yang Diedarkan Humood Alkhuder	Deskriptif kualitatif dengan semiotika Charles Sanders Peirce.	Lagu <i>Kun Anta</i> mengandung pesan tentang menerima diri, kebaikan, dan kejujuran.
4	Anistia Angga Susanti (2021), <i>Pesan Dakwah dalam Lirik Kidung Wahyu Kalaseba (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)</i>	Deskriptif kualitatif dengan semiotika Charles Sanders Peirce.	Lagu mengandung pesan keimanan, akhlak, dan nilai dakwah.
5	Larasati Nurindahsari (2021), Analisis Semiotika Makna Motivasi dalam Lirik Lagu "Zona Nyaman" Karya Fourtwnnty	Deskriptif kualitatif dengan semiotika Ferdinand de Saussure.	Lagu mengandung makna motivasi untuk mengembangkan potensi diri.

G. Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun dalam lima bab yang saling berkaitan, dengan alur pembahasan sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan

Bab ini mengawali pembahasan dengan memaparkan konteks dan alasan pemilihan topik penelitian, dilanjutkan dengan rumusan masalah, tujuan, dan signifikansi penelitian, serta penjelasan istilah-istilah kunci yang digunakan, dan diakhiri dengan gambaran alur penulisan skripsi secara keseluruhan.

Bab II: Tinjauan Pustaka

Bab kedua menyajikan landasan teoretis yang menopang seluruh analisis dalam penelitian ini, meliputi teori semiotika Charles Sanders Peirce, konsep dakwah beserta metode dan pesan yang dikandungnya, kedudukan lagu sebagai media dakwah, serta teori resepsi Stuart Hall sebagai kerangka untuk memahami pemaknaan audiens terhadap pesan dalam lagu "Denganmu Aku Hidup" karya Opick.

Bab III: Metodologi Penelitian

Bab ketiga menjelaskan rancangan penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini. Pembahasan pada bab ini meliputi jenis dan pendekatan penelitian, subjek serta objek penelitian, sumber data yang terdiri atas data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data melalui observasi nonpartisipan dan studi pustaka, teknik analisis data, serta prosedur yang digunakan untuk menguji keabsahan data.

Bab IV: Analisis dan Pembahasan

Bab keempat menyajikan hasil temuan penelitian mengenai pesan dakwah yang terkandung dalam lagu "Denganmu Aku Hidup" karya Opick serta pemaknaan audiens terhadap pesan tersebut. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi pesan dakwah berdasarkan aspek akidah, syariah, dan akhlak. Kemudian menganalisis tanggapan audiens melalui kategori *dominant-hegemonic reading*, *negotiated reading*, dan *oppositional reading* berdasarkan teori resepsi Stuart Hall.

Bab V: Penutup

Bab terakhir memuat simpulan yang menjawab rumusan masalah penelitian serta saran yang dirumuskan berdasarkan temuan yang diperoleh. Saran ditujukan kepada pihak-pihak yang relevan dan sebagai kontribusi bagi penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

Bagian ini memuat seluruh referensi yang digunakan dalam penelitian, yang mencakup berbagai sumber rujukan seperti buku, jurnal ilmiah, serta sumber digital yang relevan dengan topik penelitian.